



**Article History**

Received : 31 November 2024;  
Revised : 14 January 2025;  
Accepted : 21 April 2025;  
Available online : 22 April 2025.

## Interaksi Pembelajaran: Pembaharuan Pembelajaran Pasca COVID-19

Wafa Lauhatur Rohmania\*, Nur Nafisah Ramadhani, Ahmad Zaki Ad Darojad, Retno Rizki Dinarti

Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.

\* Corresponding Author. E-mail: [wafalauhatur.2023@student.uny.ac.id](mailto:wafalauhatur.2023@student.uny.ac.id)

**Abstract:**

Perubahan kebiasaan belajar yang awalnya di sekolah menjadi di rumah, kemudian bentuk interaksi yang semula dilakukan di ruang fisik kemudian beralih ke ruang virtual, memerlukan sarana komunikasi yang mendukung antara siswa dan guru. Perubahan ini membawa dampak yang positif di dalam dunia pendidikan. Hal ini membuat sistem pendidikan di Indonesia mengalami percepatan yang cukup signifikan, sesuai dengan konsep pembelajaran abad 21 yaitu 4C (*Creative, critical, communication, dan collaboration*). Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dari bentuk pembaruan interaksi pembelajaran apa saja yang telah disebabkan pasca pandemi COVID-19. Sedangkan luaran yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memberikan pandangan baru mengenai konsep interaksi pembaruan pembelajaran pasca COVID-19 sehingga hal ini dapat menjadi petunjuk dalam mengatasi tantangan- tantangan yang akan datang di dunia pendidikan kedepannya.

*Changes in learning habits that were initially at school, to at home, and then the form of interaction that was originally carried out in physical space, then shifted to virtual space, require supporting communication facilities between students and teachers. This change has a positive impact on the world of education. This has made the education system in Indonesia experience quite significant acceleration, by the concept of 21st century learning, namely 4C (Creative, critical, communication, and collaboration). This study aims to find out and analyze what forms of learning interaction renewal have occurred after the COVID-19 pandemic. The expected output in this study is to provide a new perspective on the concept of learning renewal interactions after COVID-19, so that this can be a guide in overcoming the challenges that will come in the world of education in the future.*

**Keywords:** inovasi; pembaruan; komunikasi; abad 21



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Penutupan sekolah pada masa pandemi COVID-19 menjadi sebuah transformasi yang begitu besar di dalam dunia pendidikan. Lebih dari 1,5 miliar siswa di 190 negara terkena dampak penutupan sekolah akibat pandemi ini (UNESCO, 2020). Pasalnya kegiatan pembelajaran yang umumnya dilakukan secara luring atau bertemu secara langsung dengan guru menjadi lebih terbatas karena adanya penerapan kebijakan baru yaitu pembelajaran jarak jauh sebagai antisipasi penyebaran COVID-19. Menurut Peraturan Menteri Nomor 7 tahun 2020, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Keterbatasan ini menimbulkan sebuah masalah yang menghambat proses pembelajaran.

Perubahan kebiasaan belajar yang semula dilakukan di sekolah berubah menjadi di rumah, kemudian bentuk interaksi yang semula dilakukan di ruang fisik kemudian beralih ke ruang virtual, memerlukan sarana komunikasi yang mendukung antara siswa dan guru. Siswa masih belum terbiasa untuk mengontrol dirinya dalam model pembelajaran pada masa COVID-19. Budaya pendidikan di Indonesia cenderung menggunakan model pembelajaran yang berpusat kepada guru (*teacher center*) yang menyebabkan siswa menjadi bergantung dengan model pembelajaran tersebut, seperti halnya pembelajaran tatap muka dan arahan langsung dari guru. Sedangkan pada masa COVID-19 model pembelajaran lebih berpusat pada siswa (*student center*) berupa penugasan secara mandiri. Oleh karena itu siswa mengalami kesulitan beradaptasi dengan model pembelajaran tersebut. Kesulitan yang dialami siswa berupa keterbatasan ruang, waktu dan interaksi dalam proses pembelajaran jarak jauh. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh memerlukan berbagai perangkat yang mendukung seperti *handphone*, laptop, komputer, tablet, dan lain sebagainya (Darmalaksa, 2020). Perangkat-perangkat tersebut digunakan untuk memaksimalkan proses pembelajaran terkait ruang, waktu, dan interaksi dalam pembelajaran tersebut.

Perubahan ini membawa dampak yang positif di dalam dunia pendidikan. Hal ini didukung dengan pandangan (Kapasia dkk, 2020), pandemi COVID-19 mendorong institusi pendidikan di seluruh dunia untuk mengintegrasikan teknologi dan pendidikan *online* yang memacu inovasi dalam metode pengajaran. Adaptasi cepat menuju pembelajaran jarak jauh meningkatkan akses pendidikan yang sebelumnya terbatas oleh faktor geografis dan ekonomi. Hal ini membuat sistem pendidikan di Indonesia mengalami percepatan yang cukup signifikan, sesuai dengan konsep pembelajaran abad 21 yaitu 4C *creative* yang artinya berpikir secara kreatif, *critical* yang berarti berpikir secara kritis dalam menyelesaikan sebuah pemecahan masalah, *communication* yang berarti berkomunikasi, dan yang terakhir *collaboration* yaitu kolaborasi. Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan pembaruan sarana dan prasarana pembelajaran pasca COVID-19 menjadikan pendidikan di Indonesia menjadi lebih maju.

### Rumusan Masalah

Apakah ada perubahan interaksi pembelajaran pasca COVID-19 pada mahasiswa FIPP Angkatan 2023?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dari itu tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui abentuk pembaruan interaksi pembelajaran apa saja yang telah disebabkan pasca pandemi COVID-19.



### **Luaran yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memberikan pandangan baru mengenai konsep interaksi pembaruan pembelajaran pasca COVID-19 sehingga hal ini dapat menjadi petunjuk dalam mengatasi tantangan-tantangan yang akan datang di dunia pendidikan kedepannya.

### **Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah guna meninjau dan menganalisis seberapa besar bentuk perubahan mengenai interaksi pembaruan pembelajaran pasca COVID-19.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang berfokus pada analisis data numeral (angka) dengan proses pengerjaannya menggunakan metode statistik (Sudaryana, 2022). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, diharapkan proses pengambilan data, pengolahan, dan hasil dari penelitian dapat bersifat objektif dan mengurangi kemungkinan adanya pendapat subjektif penulis dalam proses tersebut. Adapun kedalaaman analisis penelitian ini berupa penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Louis Cohen dkk, “Deskriptif kuantitatif adalah proses analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan meringkas karakteristik atau distribusi variabel-variabel tertentu dalam sebuah populasi.”

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi dengan sample yang diambil yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi angkatan 2023.

### **Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 4 bulan. Sasaran tempat yang dituju adalah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta cabang Pusat, Mandala, dan Bantul.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan selebaran kertas berisi barcode yang akan mengarahkan ke *google form*. Selebaran berkode tersebut akan ditempelkan diseluruh mading FIPP pusat, FIPP Mandala, dan FIPP Bantul. Teknik Pengumpulan data yang kedua melalui penyebaran via email *newsletter*, yaitu penyebaran pesan melalui email yang sudah terdaftar sebagai email mahasiswa UNY. Teknik pengumpulann data ketiga dengan menggunakan broadcast melalui grub *WhatsApp* mahasiswa FIPP angkatan 2023.

### **Teknik Analisis Data**

Langkah awal dalam penelitian ini adaalah membuat kuesioner dan di uji menggunakan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* pada perangkat IBM SPSS 25 *Statistic for Windows*. Analisis ini melibatkan mengkorelasikan skor dari setiap item pertanyaan dengan skor total. Instrumen akan dianggap valid jika nilai probabilitas korelasi (*sig. 2-tailed*) lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan ( $\alpha = 0,05$ ). Validitas juga dapat dinilai dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut: Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, maka instrumen dianggap

valid. Jika  $r$  hitung kurang dari atau sama dengan  $r$  tabel, maka instrument dianggap tidak valid.

Langkah kedua adalah metode penyebaran kuesioner. Dalam penyebaran kuesioner ini dibagi menjadi 2 cara. Cara yang pertama yaitu melalui selebaran barcode yang ditempel diseluruh masing FIPP UNY baik di kampus pusat maupun kampus Mandala. Sedangkan cara yang kedua melalui penyebaran *Email Newsletter*. Yaitu penyebaran pesan melalui email yang sudah terdaftar sebagai email mahasiswa UNY. Cara ketiga dengan menggunakan *broadcast* melalui grup *WhatsApp* ataupun grup telegram mahasiswa FIPP angkatan 2023. Isi dari barcode tersebut mengarahkan kepada google form yang berisikan 20 pertanyaan singkat yang harus dijawab oleh responden.

Tahap terakhir setelah penyebaran kuesioner adalah pengumpulan data dari jawaban responden yang telah terkumpul pada *google form*. Untuk selanjutnya dibuat pembahasan dengan 5 kategori jawaban, yaitu jawaban sangat buruk, buruk, cukup, baik, sangat baik. Tujuannya adalah untuk memastikan tingkat keakuratan isi skala pengukuran peralihan dan pembaruan sarana belajar yang telah dirasakan selama pandemi dan sesudah masa pandemi.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

### Hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh interaksi pembelajaran: pembaharuan pembelajaran pasca COVID-19.

H<sub>a</sub> : Ada Pengaruh interaksi pembelajaran: pembaharuan pembelajaran pasca COVID-19.

### HASIL

Penelitian terkait "Penelitian Mahasiswa FIPP UNY 2024 Interaksi Pembelajaran: Pembaharuan Pembelajaran Pasca COVID-19 dilakukan secara kuantitatif dimana data yang diperoleh akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan



menggunakan SPSS. Selama 3 minggu kami melakukan penyebaran melalui kuesioner data penelitian ini terkumpul sebanyak 53 responden dengan kriteria mahasiswa FIPP UNY angkatan 2023 yang pernah melakukan pembelajaran pada saat dan pasca pandemi. Penelitian ini menggunakan 5 variabel dengan skala nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Skla Penilaian

Table with 3 columns: No., Nilai, Variable. It lists five levels of evaluation from 'Sangat Baik' to 'Sangat Buruk'.

Analisis Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian yang dilakukan ini bertujuan untuk melihat apakah data yang ada memang benar-benar layak untuk diteliti atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kebenaran dari sebuah data. Sebuah Kuesioner dapat dikatakan valid jika signifikan 2-tailed pada bagian total lebih kecil dari 0.05. Selain itu, cara kedua adalah dengan melakukan perbandingan antara R hitung dan R table. Data dapat dikatakan valid jika R hitung lebih besar dari R tabel.

Large correlation matrix table titled 'Correlations' showing Pearson and Sig. (2-tailed) values for 20 variables (P1-P20) and a Total row.

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 2. Tabel Uji Validitas

Melalui tabel R product moment dengan menggunakan tingkat keyakinan atau signifikansinya 0.05 (*two tail*). Melalui jumlah sampel yang telah dijawab oleh responden yaitu sebesar N (53) maka apabila R total (*Pearson Correlations*) lebih dari 0.266 data dapat dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan dengan melihat *significan 2-tailed* dan dengan menggunakan *Pearson Correlations* uji validasi ini dapat tergolong valid.

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

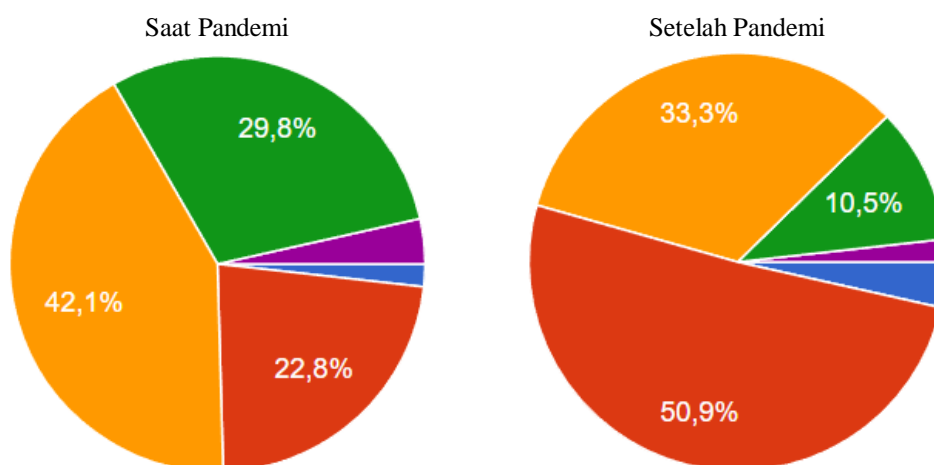
Gambar 3. Tabel Uji Reliabilitas 1

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.940	.942	20

Gambar 4. Tabel Uji Reliabilitas 3

### Hasil yang Ditemukan

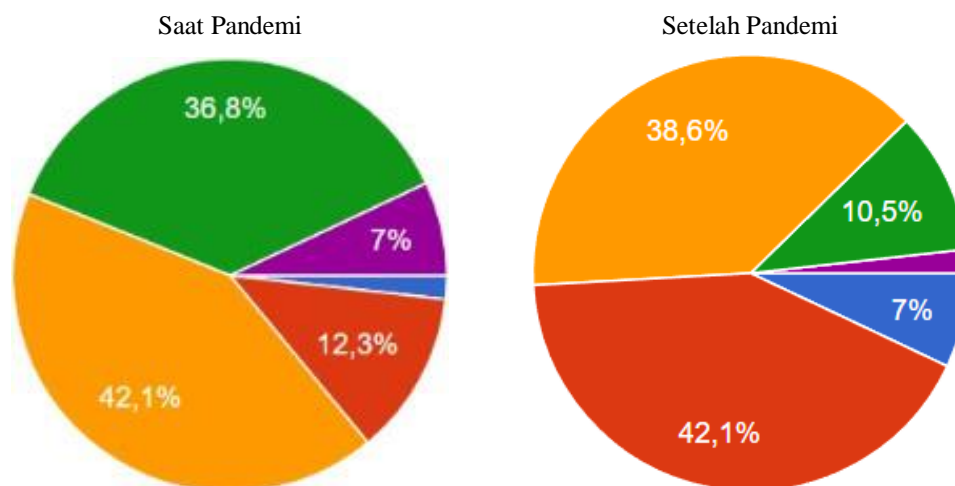
#### *Kualitas Pembelajaran*



Gambar 5. Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil diagram diatas diketahui bahwa tingkat kualitas pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa FIPP mengalami peningkatan, dibuktikan dengan data yang menunjukkan sebesar 50,9% mahasiswa FIPP menilai “Baik” terhadap tingkat keaktifan pembelajaran pasca COVID-19. Sedangkan jika dibandingkan pada saat pandemi berlangsung tingkat keaktifan pembelajaran hanya berada pada tingkatan “Cukup” yaitu sebesar 42,1%.

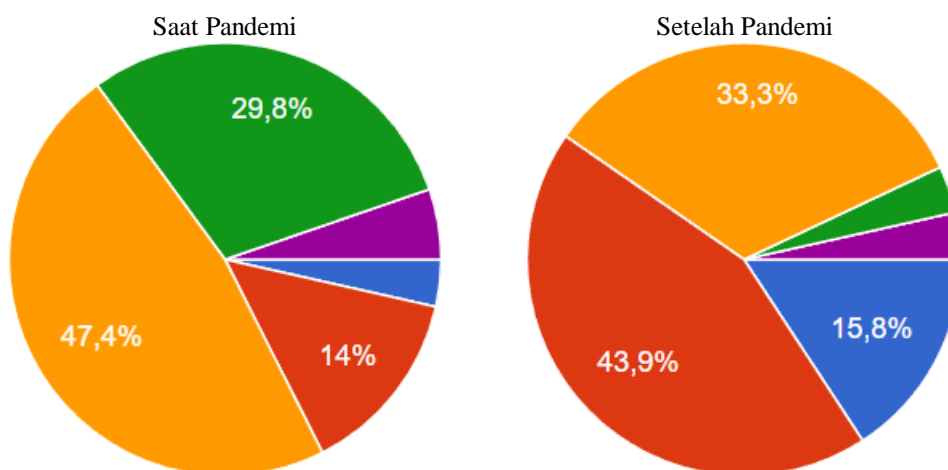
### *Tingkat Keaktifan Pembelajaran*



Gambar 6. Keaktifan Pembelajaran

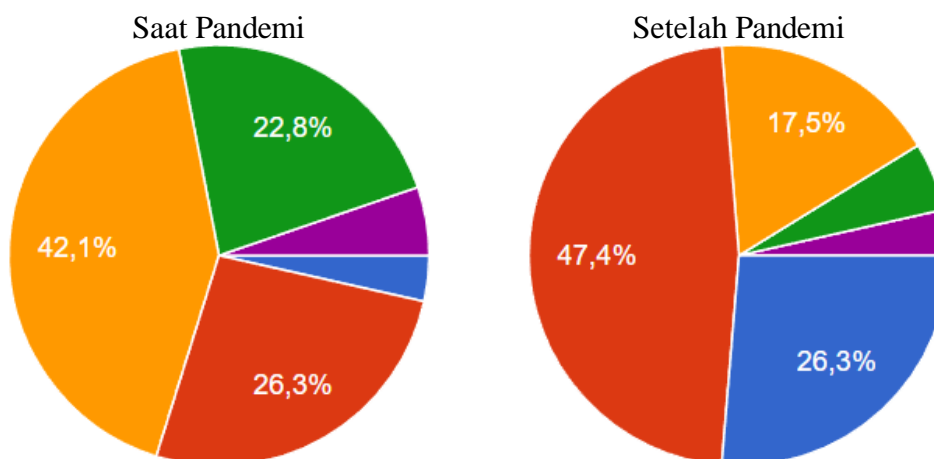
Berdasarkan hasil diagram diatas diketahui bahwa tingkat keaktifan pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa FIPP mengalami peningkatan, dibuktikan dengan data yang menunjukkan sebesar 42,1% mahasiswa FIPP menilai “Baik” terhadap tingkat keaktifan pembelajaran pasca COVID-19. Sedangkan jika dibandingkan pada saat pandemi berlangsung tingkat keaktifan pembelajaran hanya berada pada tingkatan “Cukup” yaitu sebesar 42,1%, sedangkan pada saat setelah pandemi 50,9%

### *Interaksi dengan Pendidik*



Gambar 7. Interaksi dengan Pendidik

Berdasarkan hasil diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 43,9% mahasiswa FIPP menilai tingkat kepuasan yang “Baik” terhadap interaksi dengan pendidik selama pasca COVID-19, dibandingkan dengan tingkat kepuasan interaksi mahasiswa dengan pendidik pada saat masa pandemi dengan jumlah sebesar 47,4% mahasiswa yang memilih tingkat kepuasan pembelajaran “Cukup”.

**Interaksi dengan Teman**

Gambar 8. Interaksi dengan Teman

Berdasarkan hasil diagram diatas diketahui bahwa tingkat interaksi mahasiswa dengan temanya mengalami peningkatan, dibuktikan dengan data yang menunjukkan sebesar 47,4% mahasiswa FIPP menilai “Baik” terhadap tingkat interaksi mahasiswa dengan temanya pasca COVID-19. Sedangkan jika dibandingkan pada saat pandemi berlangsung tingkat interaksi mahasiswa dengan temanya hanya berada pada tingkatan “Cukup” yaitu sebesar 42,1%.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari data yang telah kami uraikan diatas bahwa kualitas pembelajaran, keaktifan pembelajaran, tingkat interaksi siswa dan guru, serta tingkat interaksi siswa dengan teman pasca COVID-19 mengalami perubahan dibandingkan saat pembelajaran COVID-19. Hal ini terlihat dari data yang sudah kami olah selama kurang lebih 1 bulan. Kuesioner yang telah kami sebarkan kepada responden dibagi menjadi tiga klasifikasi yaitu pembelajaran pada saat COVID-19, pembelajaran pasca COVID-19 dan inovasi pembelajaran pasca COVID-19.

Hasil dari penyebaran kuesioner ditemukan data sebesar 2,72% pendapat dari responden terkait kepuasan mereka terhadap interaksi pembelajaran pada saat COVID-19, kemudian data sebesar 3,44% yang didapatkan dari hasil jawaban responden terkait interaksi pembelajaran pasca pandemi COVID-19. Dan terakhir, ditemukan sebesar 3,77% jawaban dari responden yang menyetujui bahwa peningkatan mutu dalam inovasi pembelajaran pasca COVID-19 cukup signifikan.

Dari angka tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perubahan interaksi pembaharuan pembelajaran pasca COVID-19 pada mahasiswa FIPP 2023, dari interaksi pembelajaran saat COVID-19 menuju ke interaksi pembelajaran pasca COVID-19 terjadi peningkatan sebesar 0,72% sedangkan dari interaksi pembelajaran pasca COVID-19 menuju masa inovasi pembelajaran terjadi peningkatan sebesar 0,33%. Maka dari itu dari uraian rumusan masalah dan hipotesis yang sudah kami paparkan, kami menemukan bahwasanya memang benar terjadi perubahan interaksi pembaharuan pembelajaran pasca COVID-19 dibuktikan dengan data yang sudah kami uraikan diatas.





## SIMPULAN

Perubahan kebiasaan belajar yang semula dilakukan di sekolah berubah menjadi di rumah, kemudian bentuk interaksi yang semula dilakukan di ruang fisik kemudian beralih ke ruang virtual menghasilkan sebuah rumusan masalah dan hipotesis dari penelitian ini yang menjawab persoalan tersebut dalam sebuah data berbentuk kuantitatif. Melalui hasil penelitian yang sudah dilakukan dan sudah melewati metode pengolahan data, kami mendapatkan hasil yang cukup signifikan mengenai perubahan interaksi pembelajaran pasca COVID-19 terhadap mahasiswa FIPP UNY angkatan 2023, yaitu bahwasanya data primer yang kami dapat dalam penelitian ini menunjukkan hasil peningkatan interaksi pembelajaran pasca COVID-19. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya kualitas pembelajaran, keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dan dapat dilihat dari interaksi mahasiswa dengan pengajar maupun dengan teman sebaya yang mengalami persentase peningkatan pasca COVID-19. Serta dapat dilihat dari presentasi data yang menunjukkan adanya peningkatan interaksi pembaharuan pembelajaran pasca COVID-19.

## DAFTAR RUJUKAN

- Barus, C. S. A., Latupeirissa, A. N., & Helmi, D. (2023). Implementasi Konsep Pembelajaran dan Karakteristik Peserta Abad 21. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 2(3), 184-190. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i3.187>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2011). *Research Methods in Education*. Routledge.
- Fahmi, M. H. (2020). Komunikasi Synchronous dan Anynchronous dalam E-Learning pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Nomosleca*, 6(2), 146-158. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v6i2.4947>
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 149-166. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>
- Fajri, I., Yusuf, R., & Yusoff, M. Z. M. (2021). Model Pembelajaran Project Citizen Sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 2(3), 105-118. <https://doi.org/10.56806/jh.v2i3.30>
- Fajriati, R., Naimah, N., Hibana, H., Putro, K. Z., & Labziah, L. (2022). Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3877-3888. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1730>
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habbibah, S. (2019). Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(2), 115-121. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Hamzah, R., Mesra, R., Karo, K. B., Alifah, N., Hartini, A., Agusta, H. G. P., Yusuf, F. M., Subroto, D. E., Febriyanti, F., Santi, Y., Laila, L., Lisarani, V., Ramadhani, M. I., Larekeng, S. H., Tunnoor, S., Hiola, R. B. A., & Pinasti, T. (2024). *Strategi Pembelajaran Abad 21*. PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL.
- Hassan, M. A., Habiba, U., Majeed, F., & Shoaib, M. (2019). Adaptive Gamification in E-Learning based on Student's Learning Styles. *Interactive Learning Environments*, 29(4), 545-565. <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1588745>



- Hustia, A., Arifai, A., Afrilliana, N., & Novianty, M. (2021). Pelatihan Pengolahan Data Statistik Menggunakan SSPS Bagi Mahasiswa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 2050-2061. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.5127>
- Kurniawan, A., Khasanah, F., Sahib, D. M., Bilferi, S., Muhammadiyah, M., Gustiawati, S., & Windayani, M. (2023). *Teori Komunikasi Pembelajaran*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80-90. <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>
- Mead, G. H., Huebner, D. R., & Joas, H. (2024). *Mind, Self, and Society*. University of Chicago Press.
- Mesiono, M. Handoko, H., Siregar, A. H., & Hamdan, H. (2023). Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT Al- Ittihadiyah Labuhan Batu Utara. *Journal on Education*, 5(3), 8362-8375. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1624>
- Priyanto, A. T. (2023). Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural dalam Perspektif Al-Quran. *BIL HIKMAH: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(1), 193-210. <https://doi.org/10.55372/bilhikmahjki.v1i1.15>
- Rahmawati, F., & Atmojo, R. (2021). Analisis Media Digital Vidio Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271-6279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1717>
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4334-4339. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Samala, A. D., Ambiyar, A., Jalinus, N., Dewi, I. P., & Indarta, Y (2022). Studi Teoretis Model Pembelajaran: 21st Century Learning dan TVET. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2794-2808. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2535>
- Sudaryana, B., & Agusiady, H. R. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Karimah Tauhid*, 1(2), 226-223. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7719>
- UNESCO. (2021). One year into COVID-19 Education Disruption: Where do we Stand? *UNESCO*, dilihat 24 April 2024. <https://www.unesco.org/en/articles/one-year-covid-19-education-disruption-where-do-we-stand>